

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris sendiri tidak bertolak belakang dari hukum positif (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, akan tetapi dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan (*field research*). Perilaku nyata itu hidup dan berkembang bebas sejalan dengan kebutuhan masyarakat, ada yang dalam bentuk putusan pengadilan atau dalam bentuk adat istiadat kebiasaan.<sup>1</sup>

Penelitian hukum empiris juga bisa dikatakan atau disebut sebagai penelitian lapangan (*field reseacrh*) hal itu dilihat dari kecenderungannya dalam menggunakan data-data primer.<sup>2</sup> *Field research* atau penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 81.

<sup>2</sup> Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum," *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2014): hlm. 30.

sekitar.<sup>3</sup> Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian hukum empiris (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan agar kita dapat mempelajari secara teratur latar belakang dan keadaan terkait praktik orderan atau pesanan layanan jasa Go-Food makanan non halal yang didapatkan para *driver* ojek online muslim di Banjarmasin dengan meminta pendapat ulama Kota Banjarmasin terkait permasalahan tersebut.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan konseptual yang mana pendekatan ini beranjak dari pandangan, pendapat ataupun doktrin-doktrin dalam lingkup bidang hukum.<sup>4</sup> Dalam hal ini yaitu peneliti meneliti lebih jauh terkait pendapat ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal oleh *driver* ojek *online* muslim.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, karena di sanalah penulis menemukan banyaknya praktik dari pesanan Go-Food makanan non halal dan Kota Banjarmasin adalah kota yang masyarakatnya heterogen atau campuran, dengan berbagai jenis suku, budaya dan agama. Perbedaan agama ini membuat banyaknya orang yang menjual makanan yang non halal.

---

<sup>3</sup> Salman Priaji Martana, “Prpblematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia,” *Jurnal Dimensi Arsitektur* 34, no. 1 (2006): hlm. 59.

<sup>4</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 135.

### C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data

Data yang akan digali lebih dalam di penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer di sini pendapat ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal oleh *driver* ojek *online* muslim dan argumentasi hukum ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal oleh *driver* ojek *online* muslim.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder di sini berupa identitas informan seperti nama, umur, alamat, pendidikan juga pekerjaan. Dapat juga berupa buku, Al-Qur'an, Hadist dan literatur lainnya.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang dipakai untuk penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

##### a. Informan

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu 6 ulama Kota Banjarmasin terhadap pendapatnya tentang hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal oleh *driver* ojek *online* muslim dan

argumentasi hukum ulama Kota Banjarmasin terhadap hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal oleh *driver* ojek *online* muslim. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ulama yang terdaftar di MUI Kota Banjarmasin.
- 2) Pendidikan minimal Strata 1 (S1) atau lulus dari pondok pesantren.

b. Dokumen

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dari berbagai literatur seperti buku, Al-Qur'an, Jurnal artikel, fatwa MUI, kompilasi hukum ekonomi syariah (KHES), dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan

asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, penulis akan mewawancarai para ulama Kota Banjarmasin untuk mendapatkan pendapat beliau mengenai hukum upah mengantar pesanan Go-Food makanan non halal yang didapatkan oleh *driver* ojek *online* muslim dan hal yang mendasari pendapat ulama tersebut.

## 2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bisa berupa tulisan, gambar ataupun dalam bentuk elektronik.<sup>6</sup> Di sini penulis memakai teknik ini dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini dan akan menganalisis dokumen tersebut menggunakan teknik ini.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengeolahan data dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Koleksi data yaitu pengumpulan data dari hasil wawancara dengan ulama Kota Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hlm. 35.

<sup>6</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif" 13, no. 2 (2014): hlm. 181.

- b) Reduksi data yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah terkumpul untuk dikoreksi lebih lanjut agar mengetahui data yang dikumpulkan tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- c) Deskripsi data yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara melalui tulisan yang berbentuk laporan penelitian.
- d) Matriks yaitu data yang disajikan dalam bentuk kolom dan lajur dalam rangka penyederhanaan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mempermudah analisis

## 2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan deskriptif analisis yang dilakukan dengan cara menelaah konsep hasil penelitian, data dianalisis menggunakan teori yang sudah diuraikan pada bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.